

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.¹ penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah bukan hasil dari perlakuan manipulasi variabel yang dilibatkan. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data drskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati oleh orang-orang itu sendiri. Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alumni dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument yang kunci, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berfikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.²

Penelitian kualitatif dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5

² Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*. (Tulungagung: 2017), hal. 2

statistic, atau bentuk cara-cara lainnyayang menggunakan angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistic, bahas, atau kata-kata.³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau suatu unit social sekama kurun waktu tertentu, dan data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tulisan maupun lisan. Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode study kasus, penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan megabaikan fenomena-fenomena lainnya. Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena social dari perspektif. Ini diperoleh melalui pengamat partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana peneliti kualitatif disebutkan bahwa instrumen utama dalam peneliti ini adalah manusia.⁶ Instrument utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, pneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakam alat pengumpul data utama. Oleh karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti sangat diutamakan karena pengumpulan data harus

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hal. 85

⁴ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 64

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 12

⁶ Rochiawati Wiratmaja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), hal. 96

dilakukan dalam situasi yang sebenar-benarnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan 2 narasumber yaitu Kepala Sekolah dan Guru PAI di SDN Bendosari 01 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Sanankulon yakni SDN Bendosari 01 Blitar. Dengan alasan karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tepatnya berada tepat di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan sebagai berikut:

1. SDN Bendosari 01 Blitar merupakan sekolah dasar terakreditasi B di Kecamatan Sanankulon yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
2. SDN Bendosari 01 merupakan sekolah dasar umum yang namun seluruh siswanya beragama Islam. Sehingga mata pelajaran pendidikan agama yang berikan hanya pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data data dapat diperoleh.⁷ Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Sumber data ini sangat diperlukan oleh peneliti, guna memperoleh data yang lengkap dan berkualitas, sebab suatu data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pemilihan dan

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal.107

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Selain itu, sumber data harus berada dalam situasi yang alami, artinya sumber data harus tanpa rekayasa. Menurut Tanzeh dalam bukunya *Pengantar Metode Penelitian* sumber data digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer (data langsung)

Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil oleh orang yang berkepentingan atau memaknai data tersebut. Data yang diperoleh melalui sumber informasi dengan cara wawancara.⁹ Data primer dari penelitian ini dengan 2 Narasumber yaitu:

- a. Wawancara Kepala Sekolah SDN Bendosari 01 Blitar.
- b. Wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Bendosari 01 Blitar.

2. Data sekunder (data tidak langsung)

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diperoleh oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹⁰ Data sekunder peneliti diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah. Adapun sumber data sekunder ini diambil dari buku (misal: prota, promes, silabus dan RPP) penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Bendosari 01 Blitar.

⁹ Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Oofset, 2009), hal. 54

¹⁰ *Ibid.* hal. 54

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh, “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹¹ Penelitian kualitatif berupaya mengungkap kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul penelitian. Untuk mendapat data yang akurat, teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.¹² Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Kemudian observasi partisipatif ini dilakukan dengan tingkat keterlibatan peneliti yang bersifat keterlibatan pasif. Keterlibatan pasif ini dilakukan dengan mengamati guru saat melaksanakan pembelajaran PAI dengan berlandaskan Kurikulum 2013.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 83

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hal. 151

¹³ Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal 212

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*).¹⁴ Wawancara bertujuan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejalas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif, jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya perekam suara, gambar, dan pedoman wawancara yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁵ Beberapa hal yang perlu diperhatikan seseorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan non verbal. Penelitian ini, yang berperan sebagai informan dengan 2 Narasumber yaitu Kepala Sekolah dan guru PAI yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 di SDN Bendosari 01 Blitar.

Dalam wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran kepada guru PAI. Secara garis besar, untuk wawancara dengan guru PAI dengan Ibu Nadia S.Pd., peneliti akan menanyakan hal-hal terkait semua tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi/penilaian yang telah beliau lakukan. Untuk wawancara dengan Kepala Sekolah dengan Bapak Lasibul S.Pd. peneliti akan melakukan wawancara yang berkaitan tentang peranan sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013 di sekolah itu sendiri.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 132

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Kualitatif; Teori & Prakti*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm 33

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam tertulis atau dokumen yang ada pada narasumber atau tempat penelitian.¹⁶ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mencari informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada narasumber atau tempat penelitian.¹⁷ Peneliti akan memanfaatkan berbagai dokumen sebaik-baiknya agar dapat memperoleh informasi secara maksimal. Sehingga dapat menggambarkan kondisi yang diteliti dengan benar. Dalam teknik ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 di SDN Bendosari 01 Blitar. Dokumen-dokumen ini nantinya akan digunakan sebagai pemerkuat hasil yang diperoleh dari dua teknik sebelumnya.

F. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara induktif, yaitu data yang diambil berdasarkan data lapangan dan fakta empiris untuk mempelajari proses atau penemuan yang terjadi selama alami kemudian dicatat, dianalisis, dan dilakukan penarikan kesimpulan dari proses tersebut. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data selama dilapangan adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa "aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakarya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013) hal. 81

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 81

terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat meringkas dan membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Jadi dalam hal ini peneliti akan membuat sebuah catatan lapangan selama proses pengumpulan data, baik pengumpulan data secara wawancara atau observasi. Catatan lapangan ini akan dibuat peneliti sebagai alat untuk memudahkan mereduksi data. Peneliti akan meringkas data dan menyimpan data yang dirasa penting dan terkait dengan fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti dan membuang data yang dirasa peneliti tidak sesuai dengan fokus penelitian tersebut.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data analisis yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, dan dalam urutan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015) hal.337

c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan terakhir dari hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.¹⁹ Oleh karena itu, setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian untuk di tarik sebuah kesimpulan. Setelah peneliti menyusun secara sistematis berkaitan dengan data yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI di SDN Bendosari 01 Blitar, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Ketiga proses analisis diatas merupakan suatu proses yang saling berkaitan, yang nantinya akan menentukan hasil akhir dari penelitian berupa temuan penelitian. Yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kreteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁰

1. Derajat kepercayaan (*credibility*) , yaitu kreteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 130

²⁰ Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 173

tingkat kepercayaan penemuanya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*) , yaitu kreteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.
3. Kebergantungan (*dependability*) , yaitu kriteria ini digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian ini bermutu dari segi prosesnya. Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.
4. Kepastian (*confirmability*) , yaitu pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.²¹

²¹ *Ibid*, hal. 322-326

Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan melakukan:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Guna memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, peneliti tidak hanya sekedar menggali data sebanyak-banyaknya, tetapi peneliti juga perlu memperpanjang kehadirannya untuk mengadakan konfirmasi data lebih lanjut dengan sumbernya untuk memperkecil kesalahan dan juga data yang digali benar-benar valid dan akurat. Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan di SDN Bendosari 01 saat peneliti merasa data yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya dirasa kurang. peneliti akan melakukan observasi ulang untuk mencocokkan dengan data sebelumnya yang sudah diperoleh peneliti.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Seperti yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah observasi, dokumentasi, dan proses wawancara yang dilakukan sudah digunakan dengan baik. Bila dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan wawancara lebih dalam kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar yang selanjutnya akan dicapai dan ditarik kesimpulan.

3) Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

sejawat.²² Pemeriksaan sejawat yang dimaksud di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah atau sedang melakukan penelitian kualitatif. Dari informasi yang berhasil digali diharapkan bisa memunculkan keseragaman atau terjadi pertemuan pendapat yang berbeda yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Di samping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk membantu menganalisis dan menyusun rencana selanjutnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan (pra lapangan), tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap pendahuluan (pra lapangan)

Meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka); menentukan focus penelitian; menghubungi lokasi penelitian peneliti, dalam tahapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi disana. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian. Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap kegiatan lapangan.

Setelah mendapat izin dari Kepala SDN Bendosari 01 Blitar, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut

²² *Ibid*, hal. 332

demikian mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Bendosari 01 Blitar. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode. Beberapa metode tersebut antara lain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap pelaporan

Ini merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Setelah data yang diperlukan sudah dirasa cukup, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data digunakan sesuai dengan teknik analisis data yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam sub-bab sebelumnya. Setelah data dianalisis, data-data tersebut disusun menjadi sebuah laporan yang sistematis. Dan kemudian laporan tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diberi masukan. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.